

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki sifat interpretatif, yaitu yang bersifat menafsirkan, yang melibatkan banyak metode dalam menganalisis penelitiannya. Penelitian kualitatif pada umumnya menelaah pada hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, berusaha mencerna serta menafsirkan fenomena berdasarkan pada makna-makna yang orang berikan terkait hal tersebut.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang analisis datanya memanfaatkan pendekatan kualitatif, data-data dalam penelitian tersebut tidak berupa angka-angka, namun berupa kata-kata verbal.²

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu cara menjelaskan serta menggambarkan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya, yang kemudian diiringi dengan adanya upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta tersebut.³ Adapun pada penelitian ini mendeskripsikan maupun menggambarkan terkait manajemen dakwah berbasis digital dalam ruang siber (*cyberspace*) pada Yayasan HSI AbdullahRoy.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Yayasan Halaqah Silsilah Ilmiyyah AbdullahRoy (HSI AbdullahRoy) yang berada di Jalan R. M. Said Nomor 74C, RT 02 RW 04, Kelurahan Ketelan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Kode Pos 57132. Adapun penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara *online* (daring) melalui beragam *platform* digital.

C. Subyek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah media-media maupun platform dakwah apapun yang digunakan oleh pihak Yayasan HSI AbdullahRoy dalam berdakwah di internet (dunia maya).

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

² Suteki dan Galang Taufani, *Metode Penelitian Hukum* (Depok: Rajawali Press, 2020), 139.

³ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), 73.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer pada penelitian ini adalah data-data terkait manajemen dakwah yang digunakan oleh Yayasan HSI AbdullahRoy.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data kepada peneliti. Oleh karena hal tersebut, disebut sebagai sumber data sekunder.⁵ Penulis sendiri mengambil dan memperoleh data dari media-media dakwah Yayasan HSI AbdullahRoy ataupun data dari literatur terkait sebagai sumber data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Peneliti harus melakukan observasi atau pengamatan terhadap suatu subyek dan obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data penelitian yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶ Pada penelitian ini peneliti ikut terlibat secara langsung pada proses pembelajaran yang diadakan oleh Yayasan HSI AbdullahRoy dengan menjadi peserta aktif dalam pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, foto, video maupun karya-karya legendaris dari seseorang.⁷ Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait judul penelitian. Yaitu dokumen-dokumen berupa gambar, dokumen, foto, video, tulisan, majalah, dan lain sebagainya terkait dengan Yayasan HSI AbdullahRoy.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 193.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 193.

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 61–62.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 89.

informasi dari pihak yang diwawancarai (*interviewee*).⁸ Wawancara adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi dalam rangka mengumpulkan sebuah informasi dengan cara tanya jawab antara penanya dengan informan. Diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin maju, wawancara dapat dilakukan dengan tanpa tatap muka, yaitu melalui media-media telekomunikasi.⁹ Beberapa di antara media telekomunikasi tersebut terdapat WhatsApp sebagai platform perpesanan (*messaging*) dan Google Meet sebagai platform konferensi / rapat secara daring (*online conference*).

Kegiatan wawancara ini ditujukan agar memperoleh beberapa jenis data dengan metode komunikasi secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pihak yang terkait secara langsung yaitu kepada pihak Yayasan HSI AbdullahRoy secara daring (*online*) melalui platform Zoom Meetings dan Google Workspaces.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada suatu penelitian, validitas (keabsahan) data memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, sehingga agar mendapatkan data yang valid diperlukan adanya suatu teknik ataupun metode untuk memeriksa keabsahan suatu data. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi pengecekan secara bersilang secara kualitatif. Hal tersebut menilai terhadap kecukupan dari data menurut konvergensi dari banyak sumber data atau prosedur koleksi banyak data.¹⁰

Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan suatu yang lain di luar data tersebut dengan tujuan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.¹¹ Triangulasi dalam tahapan pengujian kredibilitas penelitian ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari bermacam-macam sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Dengan demikian

⁸ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: PT. Raja Press, 1995), 21.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

¹⁰ William Wiersma, *Research Methods in Education: An Introduction*; Forth Edition; Allyn and Bacon Inc; Boston, London, Sydney, Toronto, 1986

¹¹ Lexy. J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 330

triangulasi dapat berupa triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.¹²

Adapun pengujian keabsahan pada penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data yang berbeda, yaitu data didapatkan dari 3 sudut pandang: (1) Narasumber dari pihak Yayasan HSI AbdullahRoy, (2) Peserta yang menggunakan platform / media dakwah Yayasan HSI AbdullahRoy, dan (3) Masyarakat umum yang belum tahu / belum pernah menggunakan platform Yayasan HSI AbdullahRoy.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Adapun triangulasi teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan berbagai macam cara teknik pengumpulan data, yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Survei / kuesioner pada pengguna platform.

3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

Sedangkan triangulasi waktu, yaitu dengan mengambil / memvalidasi data di beberapa waktu: (1) Pada awal dimulainya penelitian (2) Pada tengah / saat berjalannya penelitian, dan (3) Pada akhir penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesis, menyusun, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Adapun tahapan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 372.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 89.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi yang tersusun berupa berita yang sistematis, penyajian data memungkinkan untuk mengadakan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Dalam penarikan kesimpulan harus didasarkan pada reduksi data dan sajian data.¹⁴



¹⁴ Lexy. J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 248–251.